

ABSTRAK

Di masyarakat saat ini sebagian besar perempuan melakukan perawatan kesehatan reproduksi hanya fokus pada kebersihan genetalia seperti cara cebok, penggunaan celana dalam dan penggunaan pembalut seharusnya juga berfokus pada penggunaan handuk, memotong bulu pubis dan meningkatkan imunitas. Tujuan penelitian mengetahui Gambaran Perilaku Perawatan Kesehatan Reproduksi pada mahasiswi semester 1 Prodi S1 Keperawatan.

Desain penelitian *deskriptif*, populasi seluruh mahasiswi semester I Prodi S1 Keperawatan sebesar 140. Besar sampel 104 responden teknik *cluster sampling*. Variabel penelitian adalah perilaku perawatan kesehatan reproduksi. Pengumpulan data dengan kuesioner, pengolahan data dianalisis secara *deskriptif* dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan dari 104 responden, sebagian besar (98,1%) handuk dijemur setelah dipakai, sebagian besar (94,2%) mengganti pembalut saat menstruasi 2-3 kali sehari, sebagian besar (91,3%) membersihkan alat kelamin dari arah depan ke belakang, hampir seluruhnya (88,5%) menggunakan celana dalam yang menyerap keringat, hampir setengah (26,9%) memotong bulu pubis setiap 40 hari, serta tidak satupun (0%) melakukan vaksinasi HPV dalam perawatan kesehatan reproduksi.

Mahasiswi semester I Prodi S1 Keperawatan sebagian besar melakukan perawatan kesehatan reproduksi handuk dijemur setelah dipakai. Diharapkan perawat dapat berperan serta memberikan pendidikan kesehatan melalui media cetak seperti leaflet serta mahasiswi lebih aktif mencari informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi.

Kata kunci : Perilaku perawatan kesehatan reproduksi, Remaja